

Doa dan Dzikir Seputar

PERNIKAHAN

Dan Pengasuhan Anak

Publication : 1438 H_2016 M

**DOA DAN DZIKIR SEPUTAR PERNIKAHAN DAN
PENGASUHAN ANAK SERTA SYARAHNYA**

- Disalin dari: 1. Terjemah Hishnul Muslim oleh Syaikh Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani.
2. Syarah Do'a dan Dzikir Hishnul Muslim oleh Madji bin Abdul Wahhab Ahmad,
dengan koreksian Syaikh Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani
3. Web Manisnyaiman.com dan Muslim.Or.Id

e-Book ini didownload dari www.ibnumajjah.wordpress.com

DOA KEPADA PENGANTIN

بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ

“Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu serta mengumpulkan kamu berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalam kebaikan.”¹

DOA PENGANTIN KEPADA DIRI PASANGANNYA

Apabila seseorang di antara kamu menikah dengan seorang perempuan atau membeli budak, hendaklah mengucapkan:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ

مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ

Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan

¹ HR. Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/316.

kepada-Mu dari kejelekan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya.

Apabila membeli unta, hendaklah memegang puncak punuknya, lalu mengucapkan seperti itu.”²

DOA SEBELUM BERSETUBUH

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا

“Dengan Nama Allah, Ya Allah! Jauhkan kami dari setan, dan jauhkan setan untuk mengganggu apa yang Engkau rezekikan kepada kami.”³

² HR. Abu Dawud 2/248, Ibnu Majah: 1/617 dan lihatlah *Shahih Ibnu Majah*: 1/324.

³ HR. Al-Bukhari: 6/141, Muslim: 2/1028.

UCAPAN BAGI ORANG YANG MENDAPATKAN KELAHIRAN DAN JAWABANNYA

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوبِ لَكَ، وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ، وَبَلَغَ أَشُدَّهُ، وَرَزَقْتَ بِرَّهُ.
وَيُرَدُّ عَلَيْهِ الْمُهَنَّاُ فَيَقُولُ: بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ، وَجَزَاكَ اللهُ خَيْرًا،
وَرَزَقَكَ اللهُ مِثْلَهُ، وَأَجْزَلَ ثَوَابِكَ

“Semoga Allah memberkahimu atas pemberiannya kepadamu, engkau layak bersyukur, (semoga) anakmu cepat dewasa dan engkau diberi rezki berupa baktinya kepadamu.”

Bagi orang yang diberi ucapan selamat, ia membalasnya dengan mengucapkan: “Semoga Allah memberkahimu dan membalasmu dengan kebaikan dan engkau diberi rezki seperti itu dan balasanmu dilipatgandakan.”⁴

⁴ Lihat *Al-Adzkar An-Nawawi*, hal. 349, dan *Shahihul Adzkar* oleh Salim Al-Hilaly: 2/713.

DOA PERLINDUNGAN KEPADA ANAK

Adalah Rasulullah *Shallallahu'alaihi wasallam* berdoa untuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau membaca:

أُعِيذُكُمْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ

كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

“Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari segala macam setan, binatang yang berbisa dan ‘ain (pandangan mata) yang menyimpannya (yang akhirnya mengakibatkan sakit).”
(HR. Al-Bukhari: 4/119)

* * *

SYARAH DOA UNTUK ORANG YANG MENIKAH

بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ

"Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu serta mengumpulkan kamu berdua dalam kebaikan."⁵

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Abu Hurairah *Radhiyallahu Anhu*.

Disebutkan di dalamnya:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَفَأَ الْإِنْسَانَ إِذَا تَزَوَّجَ قَالَ

"Bahwa jika Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* memberikan ucapan selamat kepada orang yang menikah mengucapkan..."

Dalam hadits itu terdapat peringatan bahwa yang disukai untuk dikatakan kepada orang yang menikah adalah:

بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ

⁵ Ditakhrij *Ashhabussunan*, kecuali An-Nasa'i. Abu Dawud, no. 2130; At-Tirmidzi, no. 1091; dan Ibnu Majah, no. 1905. Lihat *Shahih Ibnu Majah*, (1/324).

"Semoga Allah memberi berkah kepadamu (dalam masa lapang dan sulit-red) serta mengumpulkan kamu berdua dalam kebaikan."

Ungkapan إِذَا رَفَقًا الْإِنْسَانَ 'jika memberikan ucapan selamat kepada orang', dengan kata lain, jika memberikan ucapan selamat dan berdo'a untuknya. الرَّفَاءُ artinya *keserasian, kesamaan, dan berkah*. Mereka mengatakan kepada orang yang menikah:

بِالرَّفَاءِ وَالْبَيْنِ

"Semoga serasi dan berkah serta dikaruniai banyak anak", namun hal itu dilarang Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.[]

SYARAH DOA ORANG MENIKAH DAN MEMBELI BINATANG

إِذَا تَزَوَّجَ أَحَدُكُمْ امْرَأَةً أَوْ اشْتَرَى خَادِمًا فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا
وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَمِنْ شَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ
وَإِذَا اشْتَرَى بَعِيرًا فَلْيَأْخُذْ بِذِرْوَةِ سَنَامِهِ وَلْيَقُلْ مِثْلَ ذَلِكَ

"Jika salah seorang di antara kalian menikahi seorang wanita atau jika membeli budak hendaknya mengucapkan:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا
وَمِنْ شَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ

'Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepada-Mu dari kejelekan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya'.

Dan jika membeli seekor unta hendaknya memegang puncak punuknya lalu mengucapkan do'a yang sama."⁶

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Abdullah bin Amr bin Al-Ash *Radhiyallahu Anhuma*.

Dalam hadits ini pemberitahuan bahwa dianjurkan bagi seorang suami jika masuk menemui istrinya pada malam pertama hendaknya berdo'a dengan do'a ini.

Ungkapan *أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا* '*aku memohon kepada-Mu kebaikan*', yaitu kebaikan caranya bergaul dengan dirinya, bagaimana dia menjaga kasurnya, dan menjaga amanah dalam hartanya dan lain sebagainya.

Ungkapan *وَأَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ* '*dan kebaikan yang Engkau ciptakan dalam wataknya*', dengan kata lain, Engkau ciptakan padanya berupa akhlak yang baik dan tabiat yang diridhai.

Ungkapan *بِذِرْوَةِ سَنَامِهِ* '*puncak punuknya*', puncak segala sesuatu adalah bagian paling atas sesuatu itu. Beliau memerintahkan agar memegang puncak punuknya lalu berdo'a dengan do'a yang sama demi mengusir syetan,

⁶ Abu Dawud, (2/248), no. 2160; dan Ibnu Majah, (1/617), no. 1918. Lihat *Shahih Ibnu Majah*, (1/324).

karena puncak punuk unta adalah tempat duduk syetan. Hal itu karena sabda beliau *Shallallahu Alaihi wa Sallam*,

عَلَى ذِرْوَةِ كُلِّ بَعِيرٍ شَيْطَانٌ

"Di atas puncak setiap unta adalah syetan."⁷

SYARAH DOA SEBELUM BERJIMA' DENGAN ISTRI

بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا

"Dengan nama Allah, ya Allah, jauhkanlah kami dari syetan dan jauhkanlah syetan dari apa-apa yang telah Engkau rezekikan kepada kami."⁸

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Abdullah bin Abbas *Radhiyallahu Anhuma*.

Hikmahnya adalah bahwa syetan memiliki kesempatan bersama-sama dalam urusan harta dan anak-anak. Sehingga

⁷ Ahmad, (3/494); Al-Hakim, (1/444); dan dishahihkan Al-Albani. Lihat *Shahih Al-Jami'*, no. 4030-4031.

⁸ Al-Bukhari, (6/141), no. 3271; dan Muslim, (2/1028), no. 1434.

seseorang harus berdo'a kepada Allah Ta'ala ketika melakukan jima' sehingga selamat dari kejahatannya.

Ungkapan جَنَّبْنَا الشَّيْطَانَ 'jauhkanlah kami dari syetan', dengan kata lain, jauhkan dia dari kami.

Ungkapan مَا رَزَقْتَنَا وَجَنَّبِ الشَّيْطَانَ 'jauhkanlah syetan dari apa-apa yang telah Engkau rezekikan kepada kami', dengan kata lain, jauhkanlah dia dari apa-apa yang telah Engkau rezekikan kepada kami.[]

BERDZIKIRLAH SEBELUM HUBUNGAN INTIM⁹

Dari Ibnu 'Abbas *radhiallahu 'anhuma* dia berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ قَالَ: "بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ جَنَّبْنَا

الشَّيْطَانَ وَجَنَّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا"، فَإِنَّهُ إِنْ يُقَدَّرَ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ فِي

ذَلِكَ لَمْ يَضُرَّهُ شَيْطَانٌ أَبَدًا

⁹ Tulisan Ustadz Abdullah bin Taslim al-Buthoni, Lc., M.A. di web beliau www.manisnyaiman.com dan web www.muslim.or.id

“Jika salah seorang dari kalian (suami) ketika ingin mengumpuli istrinya, dia membaca doa:

بِاسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا

[*Bismillah Allahumma jannibnaasy syaithoona wa jannibisy syaithoona maa rozaqtanaa*],

“Dengan (menyebut) nama Allah, ya Allah jauhkanlah kami dari (gangguan) setan dan jauhkanlah setan dari rezki¹⁰ yang Engkau anugerahkan kepada kami”,

kemudian jika Allah menakdirkan (lahirnya) anak dari hubungan intim tersebut, maka setan tidak akan bisa mencelakakan anak tersebut selamanya”.¹¹

Hadits yang agung ini menunjukkan besarnya keutamaan membaca zikir/doa ini sebelum berhubungan suami istri, karena disamping mendapat pahala dari Allah *Subhanahu wa Ta’ala*, ini merupakan sebab selamatnya seorang bayi dari bahaya dan keburukan setan.¹²

Beberapa faidah penting yang terkandung dalam hadits ini:

¹⁰ Termasuk anak dan yang lainnya, lihat kitab *Faidhul Qadiir* 5/306.

¹¹ HSR al-Bukhari no. 6025 dan Muslim no. 1434.

¹² Lihat keterangan imam an-Nawawi dalam *Syarhu Shahihi Muslim* 5/10 dan 13/185.

1. Iblis dan bala tentaranya selalu berusaha menanamkan benih-benih keburukan kepada manusia sejak baru dilahirkan ke dunia ini dan sebelum mengenal nafsu, indahnya dunia dan godaan-godaan duniawi lainnya, apalagi setelah dia mengenal semua godaan tersebut.¹³ Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "Tangisan seorang bayi ketika (baru) dilahirkan adalah tusukan (godaan untuk menyesatkan) dari setan".¹⁴
2. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman: "Sesungguhnya Aku menciptakan hamba-hamba-Ku semuanya dalam keadaan *hanif* (suci dan cenderung kepada kebenaran), kemudian setan mendatangi mereka dan memalingkan mereka dari agama mereka (Islam)".¹⁵
3. Agungnya petunjuk Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan rasul-Nya *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang mensyariatkan zikir dan doa untuk kebaikan agama manusia dan perlindungan dari keburukan tipu daya setan.
4. Arti sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*: "...setan tidak akan bisa mencelakakan anak tersebut selamanya": setan tidak akan bisa menyesatkan dan mencelakakan anak tersebut dalam diri dan agamanya,

¹³ Lihat kitab *Ahkaamul mauluud fis sunnatil muthahharah* hal. 23.

¹⁴ HSR Muslim no. 2367.

¹⁵ HSR Muslim no. 2865.

tapi bukan berarti ini menunjukkan bahwa anak tersebut terlindungi dan terjaga dari perbuatan dosa.¹⁶

5. Termasuk keburukan yang terjadi akibat tidak menyebut nama Allah 'Azza wa Jalla sebelum berhubungan intim adalah ikut sertanya setan dalam hubungan intim tersebut, sebagaimana yang diterangkan oleh imam Ibnu Hajar, asy-Syaukani dan as-Sa'di,¹⁷ *na'uudzu billahi min dzaalik*.
6. Imam Ibnu Hajar dan al-Munawi menjelaskan bahwa zikir/doa ini diucapkan ketika hendak berhubungan suami-istri dan bukan ketika sudah dimulai hubungan intim.¹⁸
7. Anjuran membaca zikir/doa ini juga berlaku bagi pasangan suami-istri yang diperkirakan secara medis tidak punya keturunan, karena permohonan dalam doa/zikir ini bersifat umum dan tidak terbatas pada keturunan/anak saja.¹⁹

وصلى الله وسلم وبارك على نبينا محمد وآله وصحبه أجمعين، وآخر دعوانا أن

الحمد لله رب العالمين

¹⁶ Lihat kitab *Fathul Baari* 9/229 dan *Faidhul Qadiir* 5/306.

¹⁷ Lihat kitab *Fathul Baari* 9/229, *Fathul Qadiir* 3/346 dan *Tafsir as-Sa'di* hal. 461.

¹⁸ Lihat kitab *Fathul Baari* 9/228 dan *Faidhul Qadiir* 5/306.

¹⁹ Lihat kitab *Faidhul Qadiir* 5/306.

SYARAH UCAPAN SELAMAT UNTUK ORANG YANG MENDAPATKAN ANAK DAN JAWABANNYA

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوبِ لَكَ، وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ، وَبَلَغَ أَشُدَّهُ، وَرَزَقْتَ
بِرَّهُ. وَيُرَدُّ عَلَيْهِ الْمُهَنَّا فَيَقُولُ: بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ، وَجَزَاكَ اللهُ
خَيْرًا، وَرَزَقَكَ اللهُ مِثْلَهُ، وَأَجَزَلَ ثَوَابَكَ

"Semoga Allah memberkahimu atas pemberian-Nya kepadamu, engkau layak bersyukur kepada yang memberi, (semoga) anakmu cepat dewasa dan engkau diberi rezeki berupa baktinya kepadamu."

Orang yang diberi ucapan selamat menjawab dengan mengatakan, "Semoga Allah memberkahimu (dalam keadaan senang-red.) dan memberkahimu (dalam keadaan susah-red.) dan membalasmu dengan kebaikan dan engkau diberi rezeki seperti itu dan balasanmu dilipatgandakan."²⁰

Ucapan selamat ini dinukil dari Al-Hasan Al-Bashri *Rahimahullah*. Sedangkan jawabnya yang jelas adalah dari salah seorang para ulama.

²⁰ Lihat *Al-Adzkar*, karya An-Nawawi, hlm. 349; dan *Shahih Al-Adzkar*, karya Salim Al-Hilali, (2/713).

Disebutkan di dalamnya bahwa seseorang datang kepada Al-Hasan dan ketika itu telah lahir anaknya. Maka, dia berkata kepadanya, "Seorang penunggang kuda memberimu ucapan selamat." Maka, Al-Hasan berkata kepadanya, "Apa yang menjadikan engkau tahu, barangkali dia penunggang kuda atau penunggang keledai?" Dia berkata, "Katakanlah ...,"²¹

Ungkapan *بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوبِ لَكَ* 'semoga Allah memberkahimu atas pemberian-Nya kepadamu', dengan kata lain, semoga Allah Ta'ala memperbanyak kebaikan-Nya untukmu dalam apa yang telah direzekikan kepadamu.

الْمَوْهُوبِ adalah sesuatu yang direzekikan, dengan kata lain, apa yang diberikan kepada Anda dari Allah Ta'ala.

Ungkapan *وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ* 'engkau layak bersyukur kepada yang memberi.' Pemberi adalah Allah Ta'ala, dengan kata lain, semoga Allah Ta'ala menjadikanmu ridha dengan segala yang direzekikan kepadamu, sehingga engkau bersyukur dan bertahmid kepada-Nya atas pemberian-Nya itu.

Ungkapan *وَبَلَغَ أَشُدَّهُ* 'anakmu cepat dewasa', dengan kata lain, ya Allah, sampaikan dia ke masa dewasa dan masa penuh kekuatan, semoga panjang umur sehingga menjadi

²¹ Lihat *Tuhfah Al-Maudud*, karya Ibnu Al-Qayyim, hlm. 29.

pembantu dalam segala urusanmu sehingga engkau mendapatkan manfaat dengannya.

Ungkapan *وَرَزَقْتَهُ بِرَّهُ* 'dan engkau diberi rezeki berupa baktinya kepadamu', dengan kata lain, semoga Allah Ta'ala menjadikannya penuh ketaatan.

Ungkapan *أَجْرَلْ* 'memperbanyak', dengan kata lain, memperbesar dan memperbanyak.

SYARAH HAL YANG DAPAT MEMPERLINDUNGKAN ANAK-ANAK

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَوِّذُ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ رَضِيَ اللَّهُ

عَنْهُمَا: **أُعِيدُكُمْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ**

عَيْنٍ لَامَّةٍ

"Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* memperlindungan Al-Hasan dan Al-Husain *Radhiyallahu Anhuma*, 'Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari segala macam syetan, binatang yang berbisa, dan 'ain

(pandangan mata) yang menyimpannya (yang mengakibatkan sakit)."²²

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Abdullah bin Abbas *Radhiyallahu Anhuma*.

Ungkapan بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ 'dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna', yang dimaksud dengan kalimat-kalimat adalah nama-nama-Nya Yang bagus, Kitab-kitab-Nya Yang telah diturunkan. Dan disebutkan sifat-Nya yang sempurna karena lepas dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan.

Ungkapan هَامَّةٍ 'binatang yang berbisa' adalah semua binatang yang memiliki racun yang mematikan, seperti ular, kalajengking, dan lain-lain. Dan bentuk jamaknya adalah الْهَوَامِ.

Ungkapan عَيْنٍ لَامَةٍ adalah mata yang menimpakan keburukan kepada apa saja yang dilihat.

²² Al-Bukhari, (4/119), no. 3371.

Catatan:²³

Dhomir (kata ganti) pada awal lafazh doa **أُعِيدُكُمْ** dapat disesuaikan dengan jenis kelamin dan jumlah anak sebagai berikut:

1. Satu anak laki-laki: **أُعِيدُكَ**
2. Satu anak perempuan: **أُعِيدُكِ**
3. Dua anak; baik dua anak laki-laki atau dua anak perempuan atau satu anak laki-laki dan satu anak perempuan: **أُعِيدُكُمْ**
4. Tiga anak laki-laki atau lebih, atau anak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan berjumlah tiga orang atau lebih: **أُعِيدُكُمْ**
5. Tiga anak perempuan atau lebih: **أُعِيدُكُمْ**

* * *

²³ Tambahan dari Kami ([doandzikir.wordpress.com/Ibnu Majjah](http://doandzikir.wordpress.com/Ibnu%20Majjah)).